

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan Pendidikan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun dengan cara memberikan rangsangan. Tujuannya adalah memberikan bantuan bagi tumbuh kembang anak, baik itu secara jasmani serta rohani supaya anak mempunyai kecakapan dalam melanjutkan pendidikan mereka kejenjang berikutnya.

Masa usia dini menjadi penentu dalam membentuk karakter serta pribadi anak. Usia dini ialah usia dimana anak sedang memasuki masa tumbuh kembang yang pesat. Pertumbuhan mengarah kepada perubahan yang sifatnya kuantitas, sedangkan perkembangan cenderung kearah kualitas. Setelah itu hal penting dari pertumbuhan ialah terjadi proses kematangan fisik dengan tanda semakin kompleks sistem jaringan otot, sistem saraf serta fungsi pada organ tubuh anak, kematangan ini mengakibatkan organ-organ fisik siap dalam melaksanakan berbagai tugas serta kegiatan sesuai atas tahap perkembangannya. Pada masa inilah anak mulai bisa berkembang serta melaksanakan kegiatan dalam pengembangan seluruh aspek perkembangannya.

Usia dini adalah masa pertama yang terpenting serta menjadi dasar untuk rentang waktu kehidupan individu. Tanda pada masa ini ialah periode-periode yang penting dalam hidup anak berikutnya hingga periode akhir perkembangan anak tersebut.

Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (1), bahwa pendidikan bagi anak usia dini dilaksanakan sebelum memasuki jenjang Pendidikan dasar. Tujuan dari PAUD ialah memperluas ilmu pengetahuan orangtua serta guru dan berbagai pihak yang terlibat dengan Pendidikan serta tumbuh kembang anak usia dini. Lewat Lembaga PAUD, tentunya berharap bahwa anak bisa dikembangkan semua potensi yang dimiliki, seperti pengembangan moral serta nilai agama, fisik, sosial, emosional, bahasa, seni, menguasai ilmu pengetahuan serta keterampilan yang serasi dengan perkembangan, dan mempunyai dorongan serta mampu berkreasi saat belajar.

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan salah satu pendidikan formal dengan wujud Taman Kanak-Kanak (TK) ataupun wujud lain yang terkait. Montessori mengemukakan pendapatnya yaitu masa ini menjadi masa sensitive bagi anak, dimana pada masa inilah secara tersendiri anak mudah menerima stimulus dari lingkungan mereka (Nurani, 2016:8). Salah satu Taman Kanak-Kanak di Kota Jambi adalah Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 2 Kota Jambi, beralamat di Jl. Pangeran Hidayat, Lorong Siswa, Suka Karya, Kec. Kota Baru, Kota Jambi. Sekolah Taman Kanak-Kanak ini telah berdiri sejak tahun 1996, sehingga telah berjalan selama 25 tahun sampai saat ini.

Perkembangan pada anak sejak dini, menjadi persiapan bagi anak untuk hidup serta melakukan penyesuaian dengan lingkungan. Diketahui bahwa, dalam upaya mewujudkan anak Indonesia yang memiliki kualitas, ialah anak yang pertumbuhan serta perkembangannya sesuai dengan tingkat perkembangan seharusnya, sehingga mempunyai kemampuan optimal serta siap untuk kejenjang berikutnya. Salah

satunya yaitu perkembangan bahasa. Perkembangan bahasa bagian terpenting bagi anak untuk berkomunikasi serta mencapai tahapan pertumbuhan serta perkembangan anak itu. Diketahui bahwa kemampuan yang anak punya terhadap perkembangan bahasanya tentu memiliki perbedaan satu sama lain. Serta akan searah dengan perkembangan biologis anak tersebut. Dalam pelaksanaan pengembangan bahasa pada anak usia dini, orangtua yang mempunyai peran sebagai pendidik utama seharusnya bisa mengajarkan macam-macam kosa kata serta bisa mengajak anak untuk melaksanakan interaksi dengan cara memberikan cerita yang bergambar tentu akan membuat anak mengerti akan apa yang diucapkan orangtuanya.

Bahasa merupakan salah satu wujud berkomunikasi baik secara lisan, tulisan ataupun isyarat yang berpedoman pada salah satu sistem berbagai symbol. Bahasa sendiri berisi berbagai kata yang dipakai oleh masyarakat dengan peraturan dalam penyusunan macam-macam variasi serta perpaduannya. (John W. Santrock 2009 :353).

Samuel A. Kirk (1989) mengatakan bahwa bahasa adalah sistem symbol dimana telah mengalami pengorganisasian yang dipakai dalam mengekspresikan serta menerima tujuan maupun pesan. Saat berbicara sambil artinya, hal itu termasuk bahasa. Tetapi, berbicara hanya termasuk suatu metode dalam penyampaian maupun pengiriman bahasa. Bahasa tercantum ketika menulis serta membaca, bahasa isyarat, kata sandi, penulisan huruf braile serta sentuhan (perabaan).

Disimpulkan bahwa pada kehidupan, bahasa menjadi bagian terpenting yang

diajarkan sejak dini. Ini dilaksanakan untuk mendukung anak mempunyai kemampuan bahasa yang baik saat mereka beranjak dewasa. Dengan bahasalah anak-anak bisa melakukan komunikasi, maka sejak dini anak telah diajarkan berbahasa supaya bisa menyusun berbagai kata serta mengeluarkannya lewat lisan serasi dengan ekspresi mereka. Perluasan serta kompleksitas interaksi dalam lingkungannya akan mewarnai perkembangan anak dalam kemampuan berbahasa (Neugarten, 1976).

Di dalam kurikulum 2013 PAUD, Perkembangan bahasa memiliki beberapa indikator yang terbagi dalam tiga aspek perkembangan yang pertama pemahaman bahasa: kedua, pengungkapan bahasa serta ketiga keaksaraan. Pada tiap-tiap aspek perkembangan bahasa mempunyai indikator yang bermacam-macam serta tidak sama.

Perkembangan bahasa dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014, keaksaraan ialah kemampuan dalam menyebutkan berbagai symbol huruf yang dikenal, mengetahui seluruh huruf awal dari namanya sendiri, berbagai benda disekitar mereka, menyebutkan kelompok gambar yang mempunyai bunyi serta huruf awal yang sama, dan mengerti dan paham keterkaitan bunyi dengan bentuk huruf.

Keaksaraan sering disebut juga literasi yang diartikan sebagai kemelekan huruf, pengenalan tulisan, dan bisa membaca tulisan (Nahdi & Yunitasari, 2019). Kemampuan keaksaraan merupakan hal penting yang diciptakan sedini mungkin melalui tahap-tahap usia anak supaya kemampuan anak dalam berbahasa dapat mengalami perkembangan yang selanjutnya mempengaruhi kepribadian anak

dalam lingkungan masyarakat (Matin, Rohaety, & Nuraeni, 2019).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2021 di Taman Kanak-Kanak Pembina 2 Kota Jambi, ditemukan bahwa masih ada beberapa anak yang perkembangan bahasa dalam keaksaraannya belum berkembang secara optimal yaitu AS (5thn), BA (6thn), MI (5thn), RA (6thn), CR (5thn), NT (5thn), AF (6thn), dan VN (5thn). Hal tersebut ditandai dengan adanya beberapa indikator yang tingkat pencapaiannya belum berkembang secara optimal. Tingkat pencapaian yang belum berkembang optimal ditemukannya bahwa ada beberapa anak yang belum bisa menulis nama mereka sendiri sendiri yaitu AS (5thn), AF (6thn), dan RA (6thn). Ditemukan juga anak yang dalam menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal masih belum bisa yaitu BA (6thn) dan NT (5thn) serta ada juga beberapa anak yang belum bisa menyebutkan kelompokgambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama yaitu CR (5thn), VN (5thn) dan MI (5thn).

Hal diatas menunjukkan bahwa telah terjadi kesenjangan pada perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun. Kondisi tersebut menyebabkan anak didik menjadi kesulitan dalam mengungkapkan bahasa. Akibatnya lingkungan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Oleh karena itu, perlu dilakukan pencarian solusi yang tepat untuk masalah di atas.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti akan mengangkat topik tentang “Identifikasi Perkembangan Bahasa Dalam Keaksaraan Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 2 Kota Jambi”.

## **1.2 Batasan Masalah**

Pada penelitian ini memiliki batasan masalah yaitu:

1. Perkembangan bahasa dalam penelitian ini dibatasi kemampuan keaksaraan
2. Penelitian ini dibatasi oleh kemampuan bahasa dalam keaksaraandengan indikator : menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / huruf awal yang sama, dan menuliskan nama sendiri.
3. Penelitian ini dibatasi pada anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-KanakNegeri Pembina 2 Kota Jambi.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini, yakni:

1. Bagaimanakah tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal?
2. Bagaimanakah tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama?
3. Bagaimanakah tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menuliskan nama sendiri?

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini diantaranya:

1. Untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraanpada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal.
2. Untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraanpada

aspek menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi / hurufawal yang sama.

- 3 Untuk mendeskripsikan tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menuliskan nama sendiri.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat pada penelitian ini, diantaranya:

#### 1. Manfaat Teoritis :

Tujuan pada penelitian ini ialah untuk mengetahui perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Pembina 2 Kota Jambi.

#### 2. Manfaat Praktis :

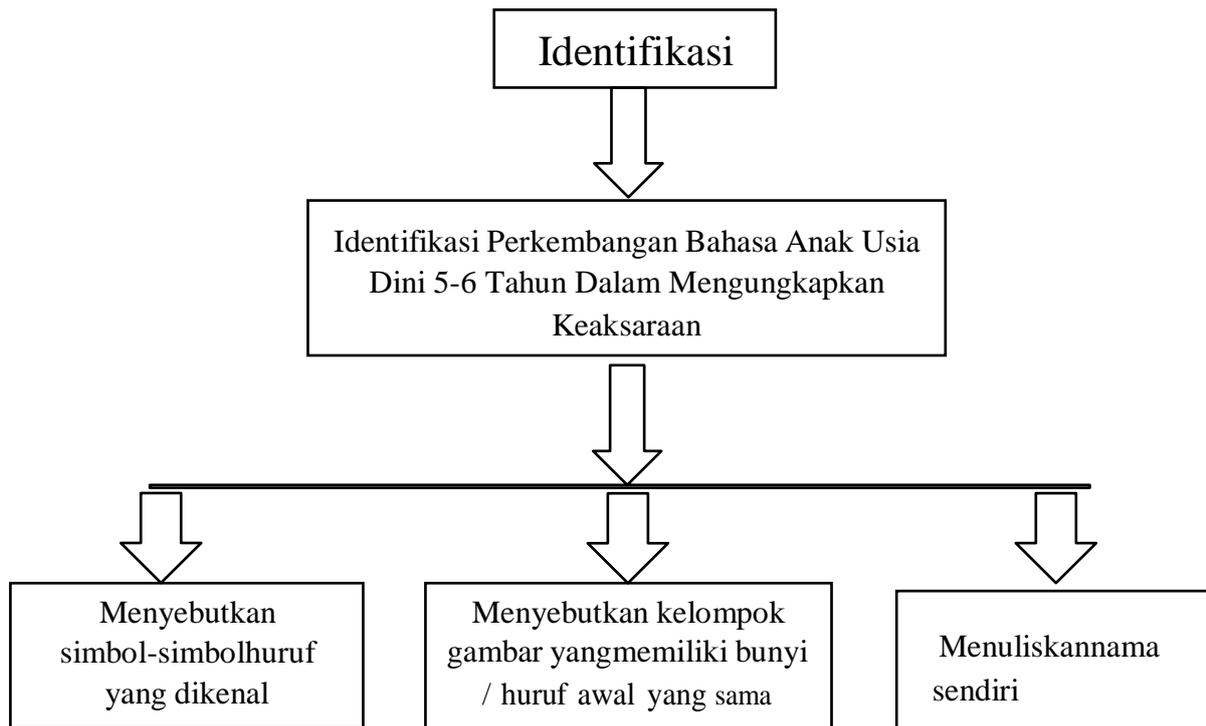
- a. Untuk mengetahui tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
- b. Untuk mengetahui perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awalyang sama di Taman Kanak-Kanak. Negeri Pembina 2 Kota Jambi.
- c. Untuk mengetahui tingkat perkembangan bahasa dalam keaksaraan pada aspek menuliskan nama sendiri.

### **1.6. Definisi Operasional**

Dalam penelitian Identifikasi Perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia dini 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Negeri Pembina 2 Kota Jambi yang

peneliti maksud ialah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk melihat, mencari atau mengumpulkan data tentang perkembangan bahasa dalam keaksaraan anak usia dini.

### 1.7. Kerangka Berfikir



Sumber : Yus Anita. 2011. Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak